

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

dalam rangka memenuhi

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020
tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
("POJK 17/2020") ("KETERBUKAAN INFORMASI")**

***DISCLOSURE OF
INFORMATION RELATED
TO ADDITIONAL BUSINESS
ACTIVITIES***

to comply with

***the Financial Services Authority Regulation No.
17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of
Business Activities ("POJK 17/2020") ("DISCLOSURE")***



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

("Perseroan") / ("Company")

Berkedudukan di Jakarta Pusat / Domiciled in Central Jakarta

Bidang Usaha / Line of Business:

Penyedia Jasa Pembayaran / Financial Service Provider

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A

Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang

Jakarta Pusat 10220

<https://www.cashlez.com/>

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham ini dibuat dan ditujukan kepada Pemegang Saham Perseroan dan masyarakat sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Mei 2025

A handwritten signature in dark ink, located at the bottom right of the page.

PENDAHULUAN / FOREWORD

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usahanya dengan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**Penambahan Kegiatan Usaha**”).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 (“**RUPST**”).

II. URAIAN MENGENAI PERUSAHAAN / SUMMARY OF THE COMPANY

Riwayat Singkat

Perseroan adalah salah satu perusahaan penyedia jasa pembayaran di Indonesia yang didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU0001712.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 50 tanggal 09 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09- 0028823 tanggal 23 Januari 2025 (“**Anggaran Dasar**”).

Susunan Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan per tanggal 31 Maret 2025 mengacu pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 05 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0102919.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 09 Desember 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0237671.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 09 Desember 2019 serta Akta Pernyataan Keputusan Direksi di Luar Rapat No. 60 tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096092.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Mei 2021.

Susunan pemegang saham per tanggal 31 Maret 2025 mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 78 tanggal 19 September 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0059784 tanggal 28 September 2022 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0193536.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 September 2022 serta berdasarkan Laporan Bulanan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. Dengan tabel sebagai berikut:



Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Presentase
Modal Dasar	4.712.017.608	Rp56.544.211.296	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.431.112.517	Rp17.173.506.204	25%
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	Rp5.234.028.528	30.4773%
Hasim Sutiono	380.168.351	Rp4.562.020.212	26.5643%
Masyarakat	614.788.122	Rp7.377.457.464	42.9584%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.431.125.517	Rp17.173.506.204	25%
Saham dalam Portepel	3.280.892.091	Rp39.370.705.092	75%

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 17 April 2025 mengacu pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 9 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0028823 tanggal 23 Januari 2025 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010384.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 23 Januari 2025 sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

: Willy Chandry
: Hendrik Adrianto

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

: Surya Aseanto Putra
: Niniek S. Rahardja



Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 178 tanggal 31 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039361.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0108434.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022, yang pada saat ini mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	KBLI*	Kegiatan Usaha Utama
1	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
2	66411	Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)
3	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)

*) KBLI atau Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia adalah panduan bagi pelaku usaha di Indonesia untuk menentukan jenis kegiatan usaha yang akan dijalankan di Indonesia

Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha, yaitu menambah kegiatan usahanya saat ini dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	KBLI	Kegiatan Usaha
1	66413	Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran
2	58200	Penerbitan Piranti Lunak
3	47414	Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi
4	47793	Perdagangan Eceran Mesin Lainnya Dan Perlengkapannya

Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan Penting

Laporan studi kelayakan studi kelayakan adalah untuk periode 2020 sampai 2024 dengan mengacu kepada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar yang menjadi dasar penyusunan laporan studi kelayakan.

Dengan nomor Laporan Audit Independen (LAI), tanggal LAI, opini audit dan nama Akuntan Publik untuk laporan keuangan yang diaudit atas masing-masing periode sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan No. 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan telah di tanda tangani pada tanggal 27 Maret 2025 oleh Heri Setianto, S.E., CPA, dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan No. 00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan telah di tanda tangani pada tanggal 28 Maret 2024 oleh Heri Setianto, S.E., CPA, dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.



3. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan No. 00566/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/III/2023 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan telah di tanda tangani pada tanggal 30 Maret 2023 oleh Akhyadi Wadisono, CPA, dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
4. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan No. 00615/2.1133/AU.1/05/1601-2/1/III/2022 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan telah di tanda tangani pada tanggal 28 Maret 2022 oleh Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA, dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
5. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan No. 00339/2.1133/AU.1/05/1601-1/1/III/2021 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan telah di tanda tangani pada tanggal 18 Maret 2021 oleh Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA, dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

A) Laporan Posisi Keuangan

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Lancar	127.939	86.702	48.903	60.880	53.705
Aset Tidak Lancar	71.933	68.286	176.585	168.962	179.926
Total Aset	199.872	154.988	225.487	229.842	233.631
Liabilitas Jangka Pendek	82.654	48.151	38.128	72.653	56.443
Liabilitas Jangka Panjang	4.358	1.693	2.811	2.290	56.058
Total liabilitas	87.012	49.844	40.939	74.943	112.501
Total Ekuitas	112.860	105.144	184.548	154.899	121.130
Total Liabilitas dan Ekuitas	199.872	154.988	225.487	229.842	233.631

B) Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Description	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Usaha	84.320	140.851	128.980	194.879	138.344
Beban Pokok Pendapatan	52.309	103.965	99.095	178.748	119.335
Beban umum dan Administrasi	40.056	46.467	38.689	48.774	52.712
Laba (Rugi) Usaha	32.011	36.886	29.885	16.132	19.009
Laba (Rugi) Bersih	(7.130)	(8.682)	(9.809)	(30.425)	(34.802)
Laba (Rugi) per saham dilusian	(5.15)	(7.2)	(7.01)	(19.78)	(23.57)

C) Laporan Arus Kas

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
Arus Kas Aktivitas Operasi	17.926	(37.772)	(4.419)	(13.513)	(27.219)
Arus Kas Aktivitas Investasi	(80.298)	9.949	(9.326)	(2.178)	(6.540)
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	79.789	(1.645)	9.802	18.590	35.501
Kenaikan bersih kas dan setara kas	17.417	(29.467)	(3.943)	2.900	1.741
Kas dan setara kas awal	26.014	43.431	13.464	9.520	12.420

tahun					
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	43.431	13.964	9.520	12.420	14.161

Rasio Keuangan

Rasio keuangan penting yang terdampak dengan informasi satuan (presentase /x) pada masing-masing rasio keuangan.

Description	2020	2021	2022	2023	2024	Average
<i>Likuidity (X)</i>						
<i>Rasio Lancar</i>	1,55	1,80	1,28	0,84	0,95	1,28
<i>Rasio Cepat</i>	1,39	1,56	1,00	0,72	0,84	1,10
<i>Solvability (%)</i>						
<i>Rasio utang terhadap aset</i>	43,53%	32,16%	18,16%	32,61%	48,15%	34,92%
<i>Rasio Utang Terhadap ekuitas</i>	77,10%	47,40%	22,18%	48,38%	92,88%	57,59%
<i>Profitability (%)</i>						
<i>ROA</i>	-3,57%	-5,60%	-4,35%	-13,24%	-14,90%	-8,33%
<i>ROE</i>	-6,32%	-8,26%	-5,32%	-19,64%	-28,73%	-13,65%

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI / SUMMARY OF APPRAISAL REPORT

Ringkasan Studi Kelayakan berdasarkan Laporan No. FDI.JKT/0009/LAP/B/SK/IV/2025 tanggal 17 April 2025 untuk PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yang Disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan (“FDI&R”).

Ferdinand Pardede, salah satu Penilai Publik klasifikasi penilaian bisnis yang tergabung dalam FDI&R, telah memiliki izin No. B-1.09.00089 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan terdaftar di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Penilai Bisnis) No. STTD.PB-17/PJ-1/PM.02/2023. Beliau adalah anggota dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia.

1. Obyek Studi Kelayakan

Objek Studi Kelayakan ini berupa penambahan/ perubahan kegiatan usaha pada perseroaan dengan penambahan 4 (empat) kegiatan usaha, dalam bidang Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413), Penerbitan Piranti Lunak (software) (KBLI 58200), Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI 47414), Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 47793).

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan laporan hasil analisis Studi Kelayakan atas Rencana penambahan/ perubahan kegiatan usaha KBLI perusahaan, diperuntukan dalam rangka memenuhi Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) terkait dengan peraturan perusahaan public (terbuka), yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha.

3. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan, KJPP FDI&R menggunakan asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai Independen telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
- Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai Independen mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang kami anggap relevan.

- d. Penilai Independen menggunakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kewajiban proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- e. Penilai Independen bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan.
- f. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik.
- g. Penilai Independen telah memperoleh informasi atas obyek Studi Kelayakan dari pemberi tugas.
- h. Penilai Independen bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan ini.
- i. Analisis-analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta Laporan Studi Kelayakan telah disusun sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), serta ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI) (KEPI-SPI Edisi VII.2018).
- j. KJPP FDI&R ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab kami secara khusus hanya terbatas pada aspek Studi Kelayakan atas obyek penugasan, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan.
- k. Laporan Studi Kelayakan ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam Laporan Studi Kelayakan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan kami tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
- l. Studi Kelayakan ini dilakukan sesuai dengan asumsi pada tanggal penilaian, sehingga pengguna Laporan Studi Kelayakan diminta untuk berhati-hati dalam menentukan relevansi antara hasil dengan kebutuhannya (terkait penggunaan hasil laporan).

4. **Metodologi Penilaian**

Dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan, KJPP FDI&R telah melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan dan prosedur penilaian untuk transaksi yang diusulkan berdasarkan aspek-aspek berikut:

- a. Analisis Kelayakan Pasar
- b. Analisis Kelayakan Teknis
- c. Analisis Kelayakan Pola Bisnis
- d. Analisis Model Manajemen
- e. Analisis Kelayakan Keuangan

5. **Analisis Studi Kelayakan**

Analisis Kelayakan Pasar

Digitalisasi mendorong pertumbuhan E-Commerce di Indonesia, dengan transaksi mencapai Rp1.100,87 triliun pada 2023, dan peran Payment Gateway semakin penting untuk sistem pembayaran yang aman. Peningkatan infrastruktur digital dan aplikasi keuangan mendorong pertumbuhan transaksi online, dengan E-Money sebagai alat pembayaran dominan, sementara Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional bisnisnya.

Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan tumbuh pesat, mencapai GMV USD90 miliar pada 2024 dan USD200-300 miliar pada 2030, dengan E-Commerce sebagai penyumbang terbesar, sementara industri payment gateway berkembang pesat, menargetkan perusahaan besar, UMKM, dan masyarakat yang membutuhkan pembayaran aman. Laporan e-Conomy SEA 2024 menunjukkan pertumbuhan layanan keuangan digital, dengan pembayaran online, e-wallet, mobile banking, dan QRIS semakin populer seiring dengan peningkatan pengguna internet dan e-commerce.

Beberapa penyedia layanan payment gateway di Indonesia termasuk Finpay, Midtrans, Doku, iPaymu, iPay88, Faspay, Xendit, Winpay, Primalink, dan Duitku. Masing-masing menawarkan berbagai solusi pembayaran seperti transfer bank, e-wallet, kartu kredit, dan lainnya, serta bekerja sama dengan berbagai perusahaan besar dan UMKM.

Perseroan memiliki rencana strategis yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Proses distribusi dimulai dari supplier, disalurkan melalui partner dan end user/ merchant, dengan pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan, termasuk layanan payment gateway melalui aplikasi Cashlezz, Electronic Data Capture (EDC), dan produk jasa lainnya.

Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan memiliki kapasitas dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan penambahan 4(empat) kegiatan usaha yaitu dalam bidang Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413), Penerbitan Piranti Lunak (software) (KBLI 58200), Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI 47414), Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 47793).

Atas penambahan kegiatan usaha ini memerlukan peralatan teknologi, yang berupa mesin POS Android dan produk teknologi Internet of Things (IoT). Sedangkan proses layanan jasa yang dilakukan dapat terlihat dalam gambar berikut:



Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Keunggulan kompetitif yang dimiliki saat ini adalah Perseroan telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai penyedia payment gateway, pengalaman sejak 2015 dengan lebih dari 20.000 merchant, serta komitmen pada pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Kemampuan pesaing untuk meniru produk tergolong sulit karena Perseroan tidak hanya dapat menyediakan EDC, tetapi juga dapat menyediakan software. Sedangkan kompetitor lain banyak yang hanya dapat menyediakan EDC tanpa software.

Kemampuan dalam menciptakan nilai, dapat tercipta pada kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan pendapatan melalui inovasi, strategi operasional yang efisien, dan ekspansi yang berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam tren pertumbuhan positif selama lima tahun terakhir.

Analisis Model Manajemen

Dalam menjalankan penambahan kegiatan usaha, Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja tetapi menggunakan tenaga kerja yang dimiliki, dan tidak memerlukan tenaga ahli yang profesional. Sedangkan terkait dengan kekayaan intelektual saat ini Perseroan telah memiliki sertifikat merek atas logo, serta hak cipta atas beberapa program komputer, antara lain: Cashlez POS, Cashlez Merchant Portal, Cashlez Android Line Adapter (CARLA), Cashlez Payment System, Cashlez Link, Cashlez MPOS, dan Cashlez Payment Orchestrator.

Risiko-risiko yang berpotensi terjadi dalam menjalankan kegiatan usahanya, antara lain adalah Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing, Risiko Suku Bunga, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi, Risiko Berkurangnya Mitra yang Menggunakan Produk Perseroan, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum. Dalam menjalankan setiap bidang usaha Perseroan memiliki kapasitas manajemen yang memiliki kompetensi dan berpengalaman sesuai bidangnya (key person).

Sistem organisasi dan Manajemen yang baik sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya suatu perusahaan yang sistematis dalam pengendalian internal sehingga dapat membentuk perusahaan yang mapan dan untuk mencapai tujuannya. Struktur organisasi dan

Manajemen yang baik sangat erat hubungannya dengan koordinasi kerja yang terpadu dan terarah.

Analisis Kelayakan Keuangan

Dalam rencana perubahan kegiatan usaha, Perseroan akan menambah 4(empat) kegiatan usaha yaitu dalam bidang Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413), Penerbitan Piranti Lunak (software) (KBLI 58200), Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI 47414), Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 47793) membutuhkan biaya investasi terkait sebesar Rp 3.000.000.000, dengan pembiayaan berasal dari kas Perseroan.

Biaya operasional atas rencana perubahan kegiatan usaha terdiri dari beban pokok penjualan dan biaya/beban lain.

Berikut adalah analisis titik impas atas rencana perubahan kegiatan usaha selama periode proyeksi:

Uraian	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	1.853.69 4.952	7.414.77 9.808	7.414.779. 808	7.414.779. 808	7.414.779. 808	7.414.77 9.808
Biaya Tetap	250.000. 000	500.000. 000	500.000.0 00	500.000.0 00	500.000.0 00	500.000. 000
Biaya Variabel	1.390.21 2.671	5.560.85 0.686	5.560.850. 686	5.560.850. 686	5.560.850. 686	5.560.85 0.686
Break Event Point	999.873. 690	1.999.74 7.379	1.999.747. 379	1.999.747. 379	1.999.747. 379	1.999.74 7.379

Dalam melakukan analisis kelayakan keuangan digunakan analisis Present Value (“NPV”), Internal Rate of Return (“IRR”), Profitability Index (“PI”), dan Payback Periode dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. NPV, IRR, PI, Payback periode

Keterangan	Indikator	Satuan	Hasil Analisa
Net Present Value	NPV > 0	Rp	3.262.850.450
IRR	IRR > DR	%	26,12%
Profitability Index	PI > 0	x	1,11
Payback Period	Tahun		5,0

6. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan analisis Studi Kelayakan yang dilakukan meliputi analisis Kelayakan Pasar, analisis Kelayakan Teknis, analisis Kelayakan Pola Bisnis, analisis Kelayakan Model Manajemen dan analisis Keuangan serta semua asumsi-asumsi dapat terpenuhi, maka kami berpendapat bahwa rencana Perseroan dalam rangka Perubahan kegiatan usaha berupa penambahan 4 (empat) kegiatan usaha, dalam bidang Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413), Penerbitan Piranti Lunak (software) (KBLI 58200), Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI 47414), Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 47793) adalah **LAYAK**.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Dalam menjalankan penambahan kegiatan usaha, perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja tetapi menggunakan tenaga kerja yang dimiliki, dan tidak memerlukan tenaga ahli yang profesional, namun kemungkinan penambahan pegawai akan disesuaikan dengan kebutuhan di masa depan. Dengan Rincian tenaga kerja saat ini

<i>Level</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Directorate Corporate Secretary & Corporate Communication</i>	3 Orang
<i>Directorate Finance Accounting &Tax</i>	11 Orang
<i>Directorate Governance, Risk & Compliance</i>	8 Orang
<i>Directorate Operations & Support</i>	9 Orang
<i>Directorate Human Relation & General Affair</i>	7 Orang
<i>Directorate Business</i>	14 Orang
<i>Directorate Information Technology</i>	28 Orang
<i>Internal Audit</i>	1 Orang

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

Dalam melakukan rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan mengharapkan bahwa kegiatan usaha tersebut akan membantu meningkatkan kinerja pendapatan dan keuntungan bagi Perseroan. Perseroan akan melihat peluang-peluang usaha dan potensi dari rencana penambahan kegiatan usaha yang akan ditambahkan tersebut.

Selain itu, rencana penambahan kegiatan usaha diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan, pertumbuhan jangka panjang dan tentunya akan berdampak secara langsung terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan dan diharapkan ekuitas Perseroan semakin membaik di tahun-tahun mendatang. Hal ini diharapkan pula dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

Kemudian penambahan KBLI baru dapat membuat Perseroan mendapatkan pendapatan tambahan dari pembelian/penyewaan device langsung dari partner. Selain itu dapat menunjang penambahan pendapatan untuk software pembayaran (bisnis saat ini) dengan penyediaan device dan software bagi klien.

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN / EXPLANATION ON THE IMPACTE OF THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

Secara operasional, kegiatan usaha baru akan mendorong efisiensi dan memperluas layanan Perseroan ke segmen digital. Dari sisi keuangan, diharapkan terjadi peningkatan pendapatan secara bertahap dari lini usaha baru tersebut, meskipun akan ada peningkatan belanja modal di tahap awal yang telah diperhitungkan dalam rencana keuangan Perseroan.



VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS / INFORMATION ON THE AGMS

Perseroan akan menyelenggarakan RUPST 2025 untuk antara lain memperoleh persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha. RUPST tersebut akan diselenggarakan oleh Perseroan pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2025 bertempat di Gedung Atria @Sudirman Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 pukul 10.00 WIB. Adapun mata acara RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.
2. Pengesahan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) untuk Tahun Buku 2025 serta Tantiem/Bonus untuk Tahun Buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
5. Persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan.
6. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait tugas dan wewenang Direksi Perseroan.
7. Persetujuan penambahan izin kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
8. Persetujuan atas penetapan pemegang saham pengendali Perseroan.
9. Persetujuan untuk memperpanjang pendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.14/POJK.04/2019 Dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option) yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024.

Merujuk pada ketentuan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 21 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0034567 tanggal 20 Januari 2021 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011143.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Januari 2021. Adapun ketentuan kuorum pertama, kedua, dan ketiga sebagai berikut:

1. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
2. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang sah ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Kemudian ketentuan pemegang saham yang berhak mengikuti RUPST adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum



pemanggilan RUPS. RUPST dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 yang diumumkan pada tanggal 21 April 2025 dan pemanggilan RUPS dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2025.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN / ADDITIONAL INFORMATION

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Perseroan pada jam kerja Perseroan melalui detail sebagaimana tersebut di bawah ini:

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman
Lantai 5,
Jalan Jenderal Sudirman Kav.
33A
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

E-mail: corsec@cashlez.com

U.p.: *Corporate Secretary*

Hormat kami,
Direksi Perseroan
26 May 2025



**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN
DENGAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
dalam rangka memenuhi
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor
17/POJK.04/2020
tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan
Usaha (“POJK 17/2020”) (“KETERBUKAAN
INFORMASI”)**

DISCLOSURE OF



**PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
 (“Perseroan”) / (“Company”)
Berkedudukan di Jakarta Pusat / *Domiciled in Central Jakarta***

Bidang Usaha / *Line of Business:*
Jasa Finansial Teknologi / Financial Technology Services

Kantor Pusat / *Head Office:*
Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220
<https://www.cashlez.com/>

THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY ARE RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY OF ALL MATERIAL INFORMATION SET OUT IN THIS DISCLOSURE, AND AFTER CAREFULLY REVIEWING THE AVAILABLE INFORMATION (AS DEFINED IN THIS DISCLOSURE), IT IS HEREBY CONFIRMED THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND UNDERSTANDING, ALL MATERIAL INFORMATION HAS BEEN DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE AND SUCH INFORMATION IS NOT MISLEADING.

This Disclosure of Information to Shareholders is prepared and addressed to the Shareholders of the Company and the public in connection with the Change in Business Activities (as defined below) and in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

This Disclosure is issued in Jakarta on May 26th, 2025

A handwritten signature in black ink, located in the bottom right corner of the page.

PENDAHULUAN / FOREWORD

This Disclosure is made with regards to the plan of the Company to add its business activities with reference to the 2020 Indonesian Standard Business Field Classification (“KBLI”) as stipulated in the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification (“Additional Business Activities”).

Pursuant to the applicable regulations, the Proposed Additional Business Activities requires the approval of the General Meeting of the Shareholders of the Company. The Company intends to seek said approval at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, which is planned to be held on May 28th, 2025 (“AGMS”).

II. URAIAN MENGENAI PERSEROAN / BRIEF DESCRIPTION ON THE COMPANY

The Company is one of the payment service providers in Indonesia, established in 2015 pursuant to Deed No. 1 dated January 12th, 2015, issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. The Company has obtained legal entity status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree Number AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 15th, 2015, and is registered in the Company Register under Number AHU-0004087.AH.01.11.Tahun 2015 dated January 15th, 2015.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment is as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 50 dated January 9th, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0028823 dated January 23rd, 2025 (“**Articles of Association**”).

Capital Structure and Shareholding Composition

Refers to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08 dated December 5, 2019, drawn up before Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, as affirmed in the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0102919.AH.01.02.TAHUN 2019 dated December 9, 2019, and registered in the Company Register No. AHU-0237671.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 9, 2019, as well as the Deed of Statement of the Board of Directors' Resolution Outside Meeting No. 60 dated May 31, 2021, drawn up before Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in the Administrative City of North Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021, and registered in the Company Register No. AHU-0096092.AH.01.11.TAHUN 2021 dated May 31, 2021.

Shareholding Composition as of March 31, 2025 refers to the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 78 dated September 19, 2022, drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0059784 dated September 28, 2022, and registered in the Company Register No. AHU-0193536.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 28, 2022, as well as based on the Monthly Report issued by PT Sinartama Gunita as the Share Registrar. With the following table:

Description	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Presentase
Authorized Capital	4.712.017.608	Rp56.544.211.296	100%
Issued and Paid-up Capital	1.431.112.517	Rp17.173.506.204	25%
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	Rp5.234.028.528	30.4773%
Hasim Sutiono	380.168.351	Rp4.562.020.212	26.5643%
Public	614.788.122	Rp7.377.457.464	42.9584%
Total Issued and Fully Paid-up Capital	1.431.125.517	Rp17.173.506.204	25%
Shares in Portfolio	3.280.892.091	Rp39.370.705.092	75%

Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of April 17, 2025, refers to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated January 9, 2015, made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0028823 dated January 23, 2025, and registered in the Company Register under No. AHU-0010384.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 23, 2025, as follows:

Board of Directors

President Director : Willy Chandry
Director : Hendrik Adrianto

Board of Commissioners

President Commissioner : Surya Aseanto Putra
Independent Commisioner : Niniek S. Rahardja

Kegiatan Usaha Perseroan

The Company conducts its business activities as referred to in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 178 dated May 31, 2022, drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of 

South Jakarta, as affirmed in the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039361.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 10, 2022 and registered in the Company Register No. AHU-0108434.AH.01.11.TAHUN 2022 dated June 10, 2022, which currently covers the following business activities:

No.	KBLI*	Main Business Activities
1	63122	Commercial Web Portals and/or Digital Platforms
2	66411	Payment Service Provider
3	62012	E-Commerce Application Development Activities

*) KBLI atau Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia adalah panduan bagi pelaku usaha di Indonesia untuk menentukan jenis kegiatan usaha yang akan dijalankan di Indonesia

The Company intends to expand its Business Activities, by adding to its current business activities with the following new business activities:

No.	KBLI	Business Activities
1	66413	Payment System Supporting Services
2	58200	Software Publishing
3	47414	Retail Trade of Telecommunication Equipment
4	47793	Retail Trade of Other Machinery and Equipment

Summary of Financial Data and Key Financial Ratios

The feasibility study report covers the period from 2020 to 2024, based on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with an unqualified opinion serving as the basis for the preparation of this feasibility study report.

The Independent Audit Report (IAR) numbers, IAR dates, audit opinions, and names of the Certified Public Accountants (CPAs) who audited the financial statements for each period are as follows:

1. The Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2024, with IAR No. 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025, audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and signed on March 27, 2025, by Heri Setianto, S.E., CPA, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects.
2. The Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2023, with IAR No. 00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024, audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and signed on March 28, 2024, by Heri Setianto, S.E., CPA, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects.
3. The Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2022, with IAR No. 00566/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/III/2023, audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and signed on March 30, 2023, by Akhyadi Wadisono, CPA, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects.
4. The Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2021, with IAR No. 00615/2.1133/AU.1/05/1601-2/1/III/2022, audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and signed on March 28, 2022, by Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects.
5. The Company's Financial Statements for the period ended December 31, 2020, with IAR No. 00339/2.1133/AU.1/05/1601-1/1/III/2021, audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and signed on March 18, 2021, by Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects.

1. Statement of Financial Position

Description	2020	2021	2022	2023	2024
Current Assets	127.939	86.702	48.903	60.880	53.705
Non-Current Assets	71.933	68.286	176.585	168.962	179.926
Total Assets	199.872	154.988	225.487	229.842	233.631
Current Liabilities	82.654	48.151	38.128	72.653	56.443
Non-Current Liabilities	4.358	1.693	2.811	2.290	56.058
Total Liabilities	87.012	49.844	40.939	74.943	112.501
Total Equity	112.860	105.144	184.548	154.899	121.130
Total Liabilities and Equity	199.872	154.988	225.487	229.842	233.631

2. Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Description	2020	2021	2022	2023	2024
Revenue	84.320	140.851	128.980	194.879	138.344
Cost of Revenue	52.309	103.965	99.095	178.748	119.335
General and Administrative Expenses	40.056	46.467	38.689	48.774	52.712
Operating Profit (Loss)	32.011	36.886	29.885	16.132	19.009
Net Profit (Loss)	(7.130)	(8.682)	(9.809)	(30.425)	(34.802)
Diluted Profit (Loss) Per Share	(5.15)	(7.2)	(7.01)	(19.78)	(23.57)

3. Cash Flow Statement

Description	2020	2021	2022	2023	2024
Cash Flows from Operating Activities	17.926	(37.772)	(4.419)	(13.513)	(27.219)
Cash Flows from Investing Activities	(80.298)	9.949	(9.326)	(2.178)	(6.540)
Cash Flows from Financing Activities	79.789	(1.645)	9.802	18.590	35.501
Net Increase in Cash and Cash Equivalents	17.417	(29.467)	(3.943)	2.900	1.741
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	26.014	43.431	13.464	9.520	12.420
Cash and Cash Equivalents at End of Year	43.431	13.964	9.520	12.420	14.161

Financial Ratios

Key financial ratios impacted, with unit information (percentage / x) for each financial ratio:

Description	2020	2021	2022	2023	2024	Average
Likquidity (X)						
Current Ratio	1,55	1,80	1,28	0,84	0,95	1,28
Quick Ratio	1,39	1,56	1,00	0,72	0,84	1,10
Solvency (%)						
Debt to	43,53%	32,16%	18,16%	32,61%	48,15%	34,92%

Asset Ratio						
Debt to Equity Ratio	77,10%	47,40%	22,18%	48,38%	92,88%	57,59%
Profitability (%)						
ROA	-3,57%	-5,60%	-4,35%	-13,24%	-14,90%	-8,33%
ROE	-6,32%	-8,26%	-5,32%	-19,64%	-28,73%	-13,65%

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI / SUMMARY OF APPRAISAL REPORT

Summary of the Feasibility Study Based on Report No. FDI.JKT/0009/LAP/B/SK/IV/2025 dated April 17, 2025, for PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Prepared by Public Appraisal Service Office (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners (“FDI&R”)

Prepared by:

Ferdinand Pardede, a public appraiser with a business valuation classification at FDI&R, licensed under No. B-1.09.00089 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and registered with OJK (Financial Services Authority) under Registration Certificate No. STTD.PB-17/PJ-1/PM.02/2023. He is also a member of the Indonesian Society of Appraisers.

1. Feasibility Study Object

The object of this Feasibility Study is the addition/modification of business activities of the company through the inclusion of 4 (four) new business lines Payment System Support Services (KBLI 66413) Software Publishing (KBLI 58200) Retail Trade of Telecommunication Equipment (KBLI 47414) Retail Trade of Other Machinery and Equipment (KBLI 47793)

2. Purpose and Objective

The purpose of this Feasibility Study is to support the company’s plan to change/add business activities as required under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities for public companies.

3. Assumptions and Limitations

In preparing the Feasibility Study Report, KJPP FDI&R applied the following assumptions and limitations:

- The Feasibility Study Report is prepared under a **non-disclaimer opinion** basis.
- The Independent Appraiser has conducted a **review of the documents** used during the Feasibility Study process.
- In preparing this report, the Independent Appraiser relied on the **accuracy and completeness** of information provided by the client, as well as publicly available data and other information deemed relevant.
- The Independent Appraiser used **financial projections that reflect the reasonableness** of projections prepared by management, along with their ability to achieve them (**fiduciary duty**).
- The Independent Appraiser is **responsible for carrying out the Feasibility Study**.
- This Feasibility Study Report is **open to the public**.
- The Independent Appraiser has obtained relevant **information about the object of the study** from the client.
- The Independent Appraiser is **responsible for the content** of this Feasibility Study Report.
- The analyses, opinions, and conclusions prepared by the appraiser, as well as this report, have been **compiled in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2020 on Business Valuation and Report Presentation in the Capital Market, SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020, the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI), and Indonesian Valuation Standards (SPI), Edition VII.2018**.
- KJPP FDI&R emphasizes that the results of this assessment and its responsibilities are **strictly limited to the feasibility aspects** of the assigned object and do **not include tax or legal aspects**, which fall outside the scope of the assignment.
- This Feasibility Study Report is **prepared specifically for the client** in line with the stated objectives and **may not be used for any other purpose**; the firm is not responsible for any misuse.

1. The Feasibility Study is conducted based on **assumptions as of the valuation date**, and users of the report are advised to carefully consider the **relevance of the findings** to their needs (especially regarding the use of the results).

4. Valuation Methodology

In preparing the Feasibility Study Report, KJPP FDI&R conducted analyses using assessment approaches and procedures for the proposed transaction based on the following aspects:

- a. Market Feasibility Analysis
- b. Technical Feasibility Analysis
- c. Business Model Feasibility Analysis
- d. Management Model Analysis
- e. Financial Feasibility Analysis

5. Feasibility Analysis

Market Feasibility Analysis

The digitalization trend is driving the growth of e-commerce in Indonesia, with total transactions reaching IDR 1,100.87 trillion in 2023. In this context, Payment Gateway services play an increasingly important role in ensuring secure payment systems. Improvements in digital infrastructure and financial applications are supporting the surge in online transactions, with E-Money emerging as the dominant payment method. The Company is committed to supporting sustainable economic development by integrating economic, social, and environmental aspects into its business operations.

Indonesia's digital economy is projected to grow rapidly, with a Gross Merchandise Value (GMV) of USD 90 billion in 2024, and further rising to USD 200–300 billion by 2030, with e-commerce as the largest contributor. Meanwhile, the payment gateway industry is expanding rapidly, targeting large corporations, MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), and the general public in need of secure payment solutions. The e-Economy SEA 2024 report highlights the ongoing growth of digital financial services, including the increasing popularity of online payments, e-wallets, mobile banking, and QRIS, aligned with rising internet and e-commerce usage.

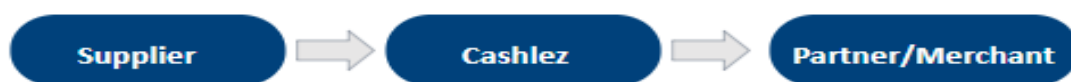
Several payment gateway service providers in Indonesia include Finpay, Midtrans, Doku, iPaymu, iPay88, Faspay, Xendit, Winpay, Primalink, and Duitku. Each provider offers various payment solutions such as bank transfers, e-wallets, credit card payments, and others, collaborating with both large companies and MSMEs.

The Company has a strategic plan aligned with its vision and mission. Its distribution process begins with suppliers, flows through partners, and reaches end users or merchants. The Company generates revenue from the services provided, including payment gateway services via the Cashlezz application, Electronic Data Capture (EDC) devices, and other service products.

Technical Feasibility Analysis

The Company has the capacity to carry out business activities in accordance with the addition of four (4) business activities, namely in the field of Payment System Supporting Services (KBLI 66413), Software Publishing (KBLI 58200), Retail Trade of Telecommunication Equipment (KBLI 47414), Retail Trade of Other Machinery and Equipment (KBLI 47793).

The addition of these business activities requires technological equipment, in the form of Android POS machines and Internet of Things (IoT) technology products. Meanwhile, the service process carried out can be seen in the following diagram:



Business Model Feasibility Analysis

The Company's current competitive advantages include having obtained a license from Bank Indonesia as a



payment gateway provider, experience since 2015 with more than 20,000 merchants, and a strong commitment to providing optimal services to meet customer needs.

The competitors' ability to replicate the Company's product is considered difficult, as the Company is capable of providing not only EDC machines but also software solutions. In contrast, many other competitors can only provide EDC machines without accompanying software.

The Company's value creation capability is reflected in its ability to continuously increase revenue through innovation, efficient operational strategies, and sustainable expansion, as evidenced by a positive growth trend over the past five years.

Management Model Analysis

In implementing the addition of new business activities, the Company does not require additional labor but utilizes its existing workforce and does not require professional experts. Regarding intellectual property, the Company currently holds trademark certificates for its logo and copyrights for several computer programs, including: Cashlez POS, Cashlez Merchant Portal, Cashlez Android Line Adapter (CARLA), Cashlez Payment System, Cashlez Link, Cashlez MPOS, and Cashlez Payment Orchestrator.

Potential risks in conducting its business activities include Foreign Exchange Rate Risk, Interest Rate Risk, Credit Risk, Liquidity Risk, Projection Shortfall Risk, Risk of Decrease in Partners Using the Company's Products, Reputation Risk, Compliance Risk, and Legal Risk. In carrying out each line of business, the Company has a management team with the competence and experience in their respective fields (key persons).

A sound organizational and management system is crucial to support the creation of a systematic company with effective internal control, thus enabling the development of a well-established company and the achievement of its goals. A good organizational and management structure is closely related to integrated and directed work coordination.

Financial Feasibility Analysis

As part of its plan to expand business activities, the Company intends to add four (4) new business lines, namely in the fields of Payment System Supporting Services (KBLI 66413), Software Publishing (KBLI 58200), Retail Trade of Telecommunication Equipment (KBLI 47414), and Retail Trade of Other Machinery and Equipment (KBLI 47793), requiring a related investment of IDR 3,000,000,000, financed from the Company's cash reserves.

Operational costs related to the business expansion plan consist of cost of goods sold and other costs/expenses.

The following is a break-even point (BEP) analysis of the business expansion plan over the projected period:

Description	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Revenue	1.853.694.952	7.414.779.808	7.414.779.808	7.414.779.808	7.414.779.808	7.414.779.808
Fixed Costs	250.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Variable Costs	1.390.212.671	5.560.850.686	5.560.850.686	5.560.850.686	5.560.850.686	5.560.850.686
Break-Even Point	999.873.690	1.999.747.379	1.999.747.379	1.999.747.379	1.999.747.379	1.999.747.379

In conducting the financial feasibility analysis, the following methods were used: Net Present Value ("NPV"), Internal Rate of Return ("IRR"), Profitability Index ("PI"), and Payback Period, with the results as follows:

Table 1. NPV, IRR, PI, Payback period

Description	Indicator	Unit	Analysis Result
Net Present Value	NPV > 0	Rp	3.262.850.450

IRR	IRR > DR	%	26,12%
Profitability Index	PI > 0	x	1,11
Payback Period	Tahun		5,0

6. Conclusion

Taking into account the results of the Feasibility Study analysis, which includes Market Feasibility Analysis, Technical Feasibility Analysis, Business Model Feasibility Analysis, Management Model Feasibility Analysis, and Financial Analysis, as well as the assumption that all assumptions are met, we are of the opinion that the Company's plan to change its line of business by adding four (4) new business activities—namely in the fields of Supporting Payment System Provider (KBLI 66413), Software Publishing (KBLI 58200), Retail Trade of Telecommunication Equipment (KBLI 47414), and Retail Trade of Other Machinery and Equipment (KBLI 47793) is **FEASIBLE**.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

In carrying out the expansion of business activities, the Company does not add new employees but utilizes its existing workforce, and does not require professional experts; however, the possibility of hiring additional staff will be adjusted according to future needs. The current workforce details are as follows

<i>Level</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Directorate Corporate Secretary & Corporate Communication</i>	3 Orang
<i>Directorate Finance Accounting & Tax</i>	11 Orang
<i>Directorate Governance, Risk & Compliance</i>	8 Orang
<i>Directorate Operations & Support</i>	9 Orang
<i>Directorate Human Relation & General Affair</i>	7 Orang
<i>Directorate Business</i>	14 Orang
<i>Directorate Information Technology</i>	28 Orang
<i>Internal Audit</i>	1 Orang

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

In executing its plan to expand business activities, the Company expects that the new business activities will help improve the Company's revenue performance and profitability. The Company will explore business opportunities and the potential of the planned additional business activities.

Furthermore, the planned expansion is expected to have a positive impact on the Company's business sustainability, long-term growth, and ultimately will directly affect the Company's financial condition. With this expansion, the Company's revenue is expected to increase, and the Company's equity is anticipated to improve in the coming years. This is also expected to add value for the Company's shareholders.

The addition of new KBLI codes will also enable the Company to earn additional income from the sale/rental of

devices directly from partners. In addition, it can support increased revenue from the current payment software business through the provision of devices and software for clients.

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN / *EXPLANATION ON THE IMPACT OF THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY*

Operationally, the new business activities will drive efficiency and expand the Company's services into the digital segment. From a financial perspective, a gradual increase in revenue is expected from the new business lines, although there will be an initial increase in capital expenditure, which has been accounted for in the Company's financial plan.

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS / *INFORMATION ON THE AGMS*

The Company will convene its 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to, among others, obtain approval for the plan to Add Business Activities. The AGMS will be held by the Company on Wednesday, May 28, 2025, at Atria @Sudirman Building, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A, Karet Tengsin Subdistrict, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220, at 10:00 AM WIB. The agenda of the AGMS is as follows:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, approval of the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ending December 31, 2024, along with full discharge and release from responsibility (acquitted et de charge) to the members of the Board of Directors for the management of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2024 Fiscal Year.
2. Ratification of the Company's net profit/loss for Fiscal Year 2024.
3. Determination of Remuneration (salaries/honorariums, facilities, allowances, and other benefits) for Fiscal Year 2025 as well as Tantiem/Bonus for Fiscal Year 2024 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025.
5. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.
6. Approval of amendments to the Company's Articles of Association related to the duties and authorities of the Board of Directors.
7. Approval of the addition of the Company's business activities in the Company's Articles of Association pursuant to Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).
8. Approval of the determination of the Company's controlling shareholder.
9. Approval to extend the delegation and granting of authority with substitution rights to the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustments to the issued and paid-up capital in the Company in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights as referred to in Regulation No.14/POJK.04/2019 for the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) which was approved by the Company's General Meeting of Shareholders on May 31, 2024.

This refers to the provisions of the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated December 21, 2020, drawn up before Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in the North Jakarta Administrative City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0034567 dated January 20, 2021 and registered in the Company Register No. AHU-0011143.AH.01.11.TAHUN 2021 dated January 20, 2021. The quorum provisions for the first, second, and third meetings are as follows:

1. The GMS may be held if attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights, and decisions shall be valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.
2. If the attendance quorum is not met, a second GMS may be held under the provision that the



second GMS is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders representing at least 3/5 (three-fifths) of the total shares with valid voting rights, and decisions at the second GMS shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.

3. If the attendance quorum for the second GMS as mentioned above is not met, a third GMS may be held under the provision that the third GMS is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders with valid voting rights under attendance and decision-making quorums set by the Financial Services Authority (OJK) upon request of the Company.

The shareholders entitled to attend the AGMS are those whose names are recorded in the Company's shareholders register one (1) business day before the AGMS invitation is made. The AGMS will be held

VIII. INFORMASI TAMBAHAN / ADDITIONAL INFORMATION

If shareholders require further information, please contact the Company during office hours through the following details:

PT Cashlez Worldwide Indonesia
Tbk Gedung Atria @Sudirman Lantai
5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah
Abang Jakarta Pusat 10220

E-mail: corsec@cashlez.com
Attn.: Corporate Secretary

Yours faithfully,
Board of Directors of the Company
May 26th, 2025

